

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Denzim dan Lincoln dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>53</sup> Menurut Aurbach dan Silverstein dalam Sugiono menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena.<sup>54</sup>

Sedangkan menurut Miles dan Huberman yang dikutip Tanzeh, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami:

- a. pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini.

---

hal.5 <sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2012),

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA,2018), hal. 3

- b. makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi dengan individu.
- c. manusia selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang digunakan.<sup>55</sup>

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah :

- a. Dilakukan pada kondisi alamiah, artinya peneliti langsung ke sumber data apa adanya tanpa melakukan perlakuan yang dapat mempengaruhi keilmiahan obyek yang diteliti.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, dianalisis dan dideskripsikan sehingga mudah dipahami orang lain.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk, seperti interaksi antar manusia dalam komunitas, proses pelaksanaan kerja ,suatu gejala atau peradaban.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan secara berulang-ulang kemudian dianalisis sehingga menghasilkan temuan yang dapat disusun dalam tema tertentu.
- e. Penelitian kualitatif menekankan pada makna (data yang sesungguhnya dibalik data yang tampak) maksudnya memahami makna secara mendalam dari suatu gejala.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penilitin Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 48

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengenal subyek yang diteliti, hal ini karena adanya keterlibatan penelitian dengan subyek. Data yang terkumpul melalui interaksi dengan subyek tidak dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu peneliti memilih pendekatan kualitatif.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti ingin memahami tentang gambaran yang mendalam tentang penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode *storytelling* di RA Al Fajar Tugu Rejotangan Tulungagung. Sehingga peneliti berusaha menggali informasi serta mendeskripsikan tentang implementasi penanaman nilai agama dan moral melalui metode *storytelling*, kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai agama dan moral melalui metode *storytelling* serta hasil dari penanaman nilai agama dan moral anak usia dini di RA AlFajar Tugu Rejotangan Tulungagung.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di tempat penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam selama kegiatan penelitian lapangan. Dengan demikian kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen utama, yang bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Yang dimaksud instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data.

---

<sup>56</sup> Sugiono, *Metode Penelitian ....*, hal. 7

Selain manusia instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode *storytelling*. Pertanyaan wawancara bisa berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara dilakukan. Pedoman observasi merupakan alat untuk memudahkan peneliti dalam mengamati data secara lengkap pada waktu berlangsungnya penelitian. Instrumen tersebut sebagai pendukung dari penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek penelitian, sehingga bisa dikatakan penelitian ini bersifat terbuka. Dengan kata lain sebelum penggalan data atau pengajuan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dengan penggunaan metode obeservasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi terlebih dahulu dijelaskan oleh peneliti kepada informan bahwa pertanyaan atau isian yang diajukan adalah berkaitan dengan kepentingan penelitian.

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya peneliti berperan sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh dan sebagai pewawancara. Dalam melakukan penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengobservasi tentang bagaimanakah proses pembelajaran penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode *Storytelling* mulai dari menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan alat peraga, mengamati respon siswa selama kegiatan pembelajaran di Raudlatul Athfal (RA) AL

### Fajar Tugu Rejotangan

Agar lebih terstruktur dan terperinci maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti menyiapkan jadwal penelitian sebagai berikut:

No	Kegiatan Penelitian	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar	Apr
1	Observasi awal	√						
2	Proposal Penelitian		√					
3	Penyusunan instrumen Penelitian				√			
4	Validasi Instrumen Penelitian					√		
5	Pengambilan data						√	
6	Validasi data penelitian							√

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode *Storytelling* di RA Al Fajar Tugu Rejotangan Tulungagung yang berlokasi di dusun Pakesaji RT 01 RW 02 Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.<sup>57</sup>

Pemilihan Lokasi di RA AlFajar Tugu Rejotangan Tulungagung karena dalam kegiatan pembelajaran di lembaga ini menggunakan metode *storytelling* . Selain itu di lembaga ini belum pernah dilakukan penelitian dalam masalah serupa dengan penelitian ini.

---

<sup>57</sup> Hasil Observasi di RA Al fajar Tugu Rejotangan Tulungagung

## D. Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian<sup>58</sup>. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>59</sup>

### 1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapat oleh peneliti tentang penanaman nilai agama dan moral anak melalui metode *storytelling* di RA Al Fajar Tugu. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengamatan atau observasi di RA Alfajar Tugu dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, dan wali murid RA Al Fajar Tugu.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu lewat dokumen. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah diambil dari data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan dokumentasi yang berupa data tentang sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, data guru, keadaan peserta didik.

---

<sup>58</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian ....*, hal. 80

<sup>59</sup> Sugiono, *Metode Peneliitian....*, hal. 104

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>60</sup>

### 1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.<sup>61</sup> pengamatan dalam penelitian tertuju pada sasaran yang jelas, yakni sasaran yang dituju ditegaskan dulu dalam perencanaan penelitian. Dalam observasi ini teknik yang digunakan adalah observasi partisipan. Artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan untuk memperoleh perilaku yang nampak. Teknik ini mengamati guru di RA Alfajar Tugu Rejotangan Tulungagung dan untuk memperoleh gambaran penanaman nilai agama dan moral melalui metode *storytelling* yang nyata yang berkaitan dengan fokus yang diteliti berkenaan dengan kondisi obyektif di lapangan dari

---

<sup>60</sup> *Ibid.*,

<sup>61</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian....*, hal. 87

pengamatan peneliti.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>62</sup> Esterberg dalam Moleong mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu, wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur.<sup>63</sup> Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara tak berstruktur peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, guru kelas B dan perwakilan dari walimurid guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti pertama kali melakukan wawancara kepada kepala sekolah yang lebih mengetahui bagaimana kebijakan yang dibuat dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini, mengenai pengenalan Tuhan melalui ciptaannya melalui metode *storytelling*, pengenalan kegiatan beribadah melalui *storytelling* serta pengenalan perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak

---

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *metode Penelitian....*, hal. 186

<sup>63</sup> *Ibid.*



mulia melalui *storytelling*. Kemudian untuk memperlengkap dan memperjelas data hasil wawancara tersebut, peneliti mewawancarai guru kelas B agar memberikan penjelasan mengenai bagaimana menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini, mengenai pengenalan Tuhan melalui ciptaannya melalui metode *storytelling*, pengenalan kegiatan beribadah melalui *storytelling* serta pengenalan perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia melalui *storytelling* di RA Al fajar Tugu Rejotangan Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>64</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

---

<sup>64</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian.....*, hal. 92

penelitian kualitatif.<sup>65</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi mengenai : latar belakang, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik, guru, sarana dan prasarana yang ada di RA Al Fajar Tugu Rejotangan Tulungagung. Selain itu peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi yang berupa foto saat berlangsungnya kegiatan penanaman nilai agama dan moral anak melalui metode *storytelling*

#### **F. Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur , mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bis disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah<sup>66</sup> Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Langkah-langkah proses analisis data dapat dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman<sup>67</sup> sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian....*, hal. 124

<sup>66</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 209

<sup>67</sup> Sugiono, *Metode Penelitian....*,hal .133

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga diperoleh data yang banyak dan bervariasi.

### 2. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar muncul dari catatan-catatan tertulis dilakukan sebelum data terkumpul. Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan hasil observasi, hasil wawancara mendalam atau klarifikasi data, dan ditambah dengan hasil pencatatan dokumentasi (triangulasi). Data yang terkumpul dipilih kedalam fokus penelitian ini yakni penanaman nilai nilai Agama dan Moral anak usia dini melalui metode *storytelling* di RA Alfajar Tugu Rejotangan Tulungagung. Berangkat dari fokus penelitian tersebut dikembangkan dalam fokus penelitian sebagaimana telah dijelaskan diatas.

Oleh karena data yang diperoleh jumlahnya banyak, maka dalam tahap reduksi data ini perlu dicatat secara teliti dan rinci, kemudian segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan kepada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

dalam mengumpulkan data berdasarkan fokus penelitian.

### 3. Display Data (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman dalam Sugiono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>68</sup>

### 4. Conclusion Drawing/ verification

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## G. Penetapan Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data tersebut akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian. Data yang salah

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 137

akan menghasilkan npenarikan kesimpulan yang salah pula, sebaliknya, data yang sah (valid/ kredibel) akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar<sup>69</sup>.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>70</sup> Data yang ada dalam penelitian kualitatif hendaknya dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dari itu sangat perlu dilakukan uji keabsahan data.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas. Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:<sup>71</sup>

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan oleh peneliti dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sebelumnya pernah ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

---

<sup>69</sup> Gunawan, *Metode Penelitian....*, hal. 217

<sup>70</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian ....*, hal. 270

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 270-271

Kegiatan perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, dan semakin terbuka kemudian saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

Data yang sudah diperoleh kemudian dicek kembali ke lapangan untuk membuktikan apakah data tersebut benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah benar atau dapat dipertanggung jawabkan yang artinya kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, pasti, dan sistematis. Meningkatkan ketekunan/kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan benar atau salah, sehingga peneliti mampu menyajikan deskripsi data yang akurat dan juga sistematis.

Meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku, maupun hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait hasil temuan penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara tersebut maka peneliti dapat memperluas dan

mempertajam wawasannya, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa dan mengetahui data yang ditemukan itu dapat dipercaya/benar atau tidak agar laporan yang dibuat dapat dipertanggungjawabkan adanya.<sup>72</sup>

### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan juga berbagai waktu. Dengan demikian dapat diketahui adanya triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian data tersebut dicek dengan cara observasi, dokumentasi, atau bisa juga kuesioner. Bila dengan beberapa teknik pengujian kredibilitas data tersebut

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal. 272

menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, memungkinkan dapat memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, untuk melakukan uji kredibilitas dapat dilakukan melalui pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

#### d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah valid dan dapat dipercaya. Akan tetapi, bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya. Hal ini sangat bergantung pada seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

#### e. Menggunakan Bahan Referensi



Bahan referensi di sini maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (informan). Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.

Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber dan teknik, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.<sup>73</sup>

Jadi, validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas yang meliputi, perpanjangan pengamatan,

---

<sup>73</sup> *Ibid.*

meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber dan teknik, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck*. Adapun surat keterangan uji keabsahan data sebagaimana terlampir.<sup>74</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan untuk terjun ke lapangan atau lokasi penelitian serta melakukan penelitian awal. Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi:

- a) menyusun rancangan penelitian, yaitu membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian,
- b) Memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan,
- c) mengurus perizinan , peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Ketua Jurusan (Kajur) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Tulungagung dan dosen pembimbing, Kedatangan peneliti di RA Alfajar Tugu rejtangan Tulungagung pada tanggal 4 November 2019, tepatnya hari senin disambut baik oleh Kepala Sekolah, peneliti memberikan surat izin penelitian serta mengutarakan niat untuk melaksanakan penelitian. Kepala sekolah,

---

<sup>74</sup> Lampiran 9

ibu Hj.Binti Maratus Sholikhah, S.Ag memberikan izin dan menyatakan tidak keberatan serta menyambut dengan baik niat peneliti untuk melaksanakan penelitian. Selain itu ibu kepala sekolah juga merekomendasikan kepada pendidik yang harus bisa diwawancarai terkait judul skripsi.

- d) menjajaki dan menilai lapangan. Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaannya serta berinteraksi dengan fenomena yang akan ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus menjalin keakraban serta menyesuaikan dengan lingkungan penelitian. Peneliti juga berperan serta dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Dari data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data. Pada tahap analisis data kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) reduksi data,
- b) penyajian data,

c) verifikasi/penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memperoleh gambaran yang jelas data tersebut direduksi. Kemudian dari reduksi data tersebut peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk uraian . Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi.